IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG

SKRIPSI

OLEH

CLAUDIA TASYA
NIM F1122181001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru
Pedidikan Anak Usia Dini

OLEH

CLAUDIA TASYA
NIM F1122181001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAM ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG

CLAUDIA TASYA
NIM F1122181001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Anurrahman, M.Pd	**Annisa Amalia, M. Pd**
NIP. 19591207198601002	**NIP. 199104222019032019**

Disahkan oleh:
Dekan FKIP UNTAN

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 10 Juni 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Material

Claudia Tasya
F1122181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP. 195912071986031002	NIP. 199104222019032019

Diketahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S. Psi.,M.A
NIP. 198407222008012005

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Material

CLAUDIA TASYA
NIM F1122181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd	Annisa Amalia, M. Pd
NIP. 19591207198601002	NIP. 199104222019032019

Penguji I	Penguji II
Dr. Halida, M.Pd	Dian Miranda, S. Psi.,M.A
NIP. 197405222006042001	NIP. 198407222008012005

Diketahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S. Psi.,M.A
NIP. 198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	:	CLAUDIA TASYA
NIM	:	F112181001
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi	:	Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendiikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikikran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 Juni 2025

yang membuat pernyataan,



CLAUDIA TASYA
NIM F1122181001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode pembiasaan untuk mengembangkan karakter religius anak usia dini di taman kanak-kanak bruder singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru, yaitu guru kelas kelompok B2 dan kepala sekolah dan anak-anak kelompok B2 di TK Bruder Singkawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). pembiasaan rutin berupa memandu kegiatan berdoa, senyum, sapa, dan salam. 2). Pembiasaan spontan beruapa sopan santun dan memahami perilaku mulia. 3). Pembiasan teladan berupa menjaga kebersihaan diri, lingkungan, sikap saling toleran kepada sesama. 4). Pembiasaan terprogram sesuai dengan kalender liturgi, tugas bina dan pendidikan karakter. Guru berperan aktif dalam memberikan teladan dan bimbingan kepada anak, sehingga karakter religius anak berkembang secara bertahap melalui metode pembiasaan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Taman Kanak-Kanak Bruder Singkawang sudah mengembangkan karakter religius anak melalui metode pembiasaan dengan melakukan kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan pembiasaan spontan, kegiatan pembiasaan teladan dan kegiatan pembiasaan terprogram dan dilakukan secara konsisten.

Kata kunci : Metode Pembiasaan, Karakter Religius, Anak Usia Dini

MOTTO

In The Name Of Jesus Christ

"Orang lain tidak akan bisa paham dengan struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sanggat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."

"janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."
(Yesaya 41 ayat 10)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, kupersembahkan karya ini:

Tuhan Yang Maha Esa

Atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan dalam setiap langkah hidupku.

Diriku Sendiri

Yang telah bertahan sejauh ini, melewati berbagai tantangan dengan tekad dan usaha yang tak mengenal lelah.

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi tanpa henti. Terima kasih atas segalanya.

Dosen Pembimbing

Yang dengan penuh kesabaran dan bimbingannya membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan Teman-teman

Yang selalu ada, memberikan semangat, tawa, dan bantuan dalam perjalanan akademik ini.

Almamater Tercinta

Sebagai tempat menimba ilmu dan membentuk karakter serta masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Implementasi Metode Pembiasaan Untuk Mengembangkan karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang".** Tujuan peneliti mengangkat masalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan metode pembiasaan untuk mengembangkan karakter religius anak di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

Penyusunan skripsi ini merupakan tahap dalam penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, masukan, pemikiran, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneltian ini.

2. Annisa Amalia, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan dukungan, masukan, pemikiran, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Halida, M.Pd, selaku penguji pertama dan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang memberi masukan, bantuan, saran, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dian Miranda, S.Psi., M.A., selaku penguji kedua dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberi masukan, bantuan, saran, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi, selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas kampus serta izin kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dan berjalan dengan lancar.
6. Bapak, Ibu Dosen dan Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
7. Pihak Staf tata usaha dan pihak Staf perpustakaan FKIP universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis menyelesaikan semua admistrasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan berjalan dengan lancar.
8. Kedua Orang tuaku dan saudara yang tersayang yang terus memberikan dukungan baik secara materi, motivasi, dukungan serta doa sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, untuk itu peneliti senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 10 Juni 2025
Peneliti



Claudia Tasya

NIM F1122181001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

ABSTRAK iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 9

1. Pertanyaan Umum 9

2. Pertanyaan Khusus 9

C. Tujuan Penelitian 10

1. Tujuan Umum 10

2. Tujuan Khusus 10

D. Manfaat Hasil Penelitian 11
1. Manfaat Teoritis 11
2. Manfaat Praktis 11
E. Definisi Konseptual 12
1. Implementasi 12
2. Metode Pembiasaan 12
3. Karakter Religius Anak Usia Dini 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Metode Pembiasaan 14
B. Pengembangan Karakter Anak Usia Dini 17
C. Konsep Karakter Religius Anak Usia Dini 23
D. Dasar Dan Tujuan Metode Pembiasaan 37
E. Bentuk-Bentuk Metode Pembiasaan 40
F. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan 42
G. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan 42
H. Faktor-Faktor Keberhasilan Metode Pembiasaan 44
I. Kekurangan Dan Kelebihan Metode Pembiasaan 46
J. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini 46
BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Bentuk Penelitian 49
B. Kehadiran Penelitian 51
C. Lokasi Penelitian 51

D. Partisipan Penelitian 52
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Instrumen Pengumpulan data 52
G. Analisis Data 56
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A. Hasil Penelitian 64
B. Pembahasan Hasil Penelitian 77
BAB V PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 85
Daftar Pustaka 87
Lampiran 91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interaktive model)..... 57
Gambar 4.1 Berdoa 65
Gambar 4.2 Menyanyikan lagu rohani..... 65
Gambar 4.3 Kegiatan teladan renung pagi 70
Gambar 4.4 Kegiatan bina iman di hari jumat 72
Gambar 4.5 Anak mewarnai gambar telur paskah..... 72
Gambar 4.6 Anak mendapat telur paskah 73
Gambar 4.7 Perarakan bulan kitab suci nasional..... 73
Gambar 4.8 Kegiatan doa rosario 74
Gambar 4.9 Kunjungan ke gua maria 75
Gambar 4.10 Kunjungan ke gua maria 75
Gambar 4.11 Anak bernyanyi dan menari lagu natal 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrumen observasi	92
Lampiran 1.1	Pedoman instrumen observasi	98
Lampiran 2	Kisi-kisi wawancara	109
Lampiran 2.1	Panduan wawancara guru	110
Lampiran 2.2	Panduan wawancara guru	116

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan rutin sapa salam sebelum memasuki ruang kelas ... 122

Gambar 2 Kegiatan spontan tolong menolong membantu anak yang kesusahan dalam membuka lem ... 122

Gambar 3 Kegiatan terprogram tugas bina iman dan pendidikan karakter simpliciter ... 123

Gambar 4 Kegiatan terprogram tugas bina iman dan pendidikan Karakter confidenter ... 123

Gambar 5 Kegiatan terprogram tugas bina iman dan pendidikan karakter competency ... 124

Gambar 6 Kegiatan terprogram tugas bina iman dan pendidikan karakter simpliciter ... 124

Gambar 7 Jadwal pemimpin doa Rosario ... 125

Gambar 8 Anak memainkan alat musik angklung dan bernyanyi lagu natal ... 125

Gambar 9 Penampilan drum band ... 126

Gambar 10 Tukar kado ... 126

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi membantu anak-anak merasakan nilai-nilai yang baik, mau dan mampu melakukannya. Oleh karena itu, pendidikan ini merupakan tahap penting bagi perkembangan seorang anak, bahkan suatu hal yang mendasar bagi kesuksesan perkembangan pembentukan karakter selanjutnya.

Seorang guru tidak boleh mengabaikan kahadiran anak usia dini demi kepentingan di masa depan bagi generasi penerus. Seorang guru dituntut untuk memahami karakteristik anak usia dini, artinya pentingnya belajar bagi anak usia dini, tujuan belajar, dan kegiatan bagi anak usia dini. Thomas Licona (dalam Johansyah 2011, hal. 87) menyatakan:

> Pendidikan Karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

Karakter berasal dari bahasa yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan tentang bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam suatu tindakan atau tingkah laku. Pendidikan karakter sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik dengan begitu peserta didik menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang salah, maupun merasakan nilai yang baik dan prilaku yang baik.

Dilihat dari karakteristik anak usia dini proses penanaman karakter sejak dini sangat penting untuk peserta didik, untuk dapat mengenal dan mempelajari nilai-nilai kebaikan agar membentuk karakter anak dengan baik, seperti yang Salma Rozama, dkk (2021, hal.13) bahwa, "dengan membentuk karakter akan lebih mudah membentuk karakter seseorang ketika masih di usia dini dan akan semakin sulit membentuk karakter seseorang jika sudah semakin dewasa." Sehingga tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara efektif. Upaya dari pihak sekolah dalam menanamkan nilai nilai kebaikan dalam membentuk karakter anak, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembiasaan dilingkungan sekolah. Metode pembiasaan tersebut dengan menggunakan nilai-nilai kebaikan diharapkan dapat membentuk karakter yang baik untuk para peserta didik.

E. Mulyasa (dalam Muhammad Najib, dkk. 2016. Hal.100) menegaskan bahwa:

> Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar ataupun salah, tetapi bagaimana menamkan kebiasaan (habit) mengenai berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-harinya. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat Aristoteles yang menyatakan bahwa karakter erat kaitannya dengan kebiasan yang terus-menerus dipraktikkan.

Pengembangan karakter pada anak usia dini adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.

Salah satu pengembangan karakter religius, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menumbuhkan karakter religius, salah satunya dengan pembiasaan. Pembiasaan merupakan metode yang paling tua. Pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Sehingga, dengan praktek dan mengalami secara kontinyu, anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat, membekas menjadi *inner experience.*

Pendidikan karakter religius anak sangat penting. Dewasa ini banyak orang yang tidak tahu akan kewajibannya terhadap pendidik anak,

mereka lebih fokus untuk menyibukkan dirinya sendiri dan pekerjaannya tanpa meluangkan waktu dalam hal pendidikan dan perkembangan kepribadian anak, padahal penanaman nilai-nilai agama itu lahir dari keluarga yakni orang tua sebagai pendidik tunggal dalam lingkungan keluarga.

Pembetukan karakter anak usia dini bisa dilakukan melalui metode pembiasaan. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Fadlilah & Lilif Maulifatu Khorida (2013, hal.172) menyatakan:

> Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan pembentukan karakter anak usia dini dalam menigkatkan pembiasaan-pembiasaam dalam melaksanakan suatu kegiatan sekolah.

Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan Winda Gunarti, dkk (2010, hal.4) bahwa, “perilaku pada anak dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari hari secara non formal.” Sedangkan Suyadi (2007, hal.80) menyatakan “artinya suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang dewasa yang ditunjukan kepada anak untuk diikuti, dalam pendidikan anak usia dini misalnya berdo’a bersama,

mencuci tangan,bersikap sopan santun, mengucapkan kata terimakasih, maaf, permisi". Pada dasarnya anak dalam masa meniru dimana setiap hal yang dilihat oleh anak, akan ditiru oleh anak pembelajaran sikap seseorang dapat juga dilakukan melalui proses modeling, yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses mencontoh.

Muhammad Fadlilah & Lilif Maulifatu Khorida (2013, hal.177) menyatakan bahwa:

> Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk mengerjakan hal-hal positif dalam keseharian mereka. Dalam menerapkan metode pembiasaan, seorang guru dapat mengajarkan beberapa hal, misalnya berdoa sebelum dan sesudah makan, makan dengan adab makan yang baik, selalu mengucap dan menjawab salam, menghormati guru dan menyayangi teman, berdoa, bangun pagi, mau antre dengan temannya, melaksanakan pembiasaan-pembiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, meletekkan sepatu di tempat sepatu, mengembalikan permainan sesuai dengan tempatnya setelah permainan, dan pembiasaan buang air kecil di kamar mandi.

Pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, seperti yang di katakan oleh Eliyyil Akbar (2020, hal.48) "sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik, lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan." Berkat pembiasaan ini maka akan menjadi habit bagi

yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan, disinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan.

Dengan begitu sebenarnya pendidikan taman kanak-kanak merupakan masa sangat strategis bagi pembentukan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dengan lingkungannya serta untuk membentuk karakter bagi anak untuk masa pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas, anak usia dini dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dengan sendirinya tanpa diperintah. Anak didik akan melakukan rutinitas tersebut dengan sadar tanpa adanya paksaan, karena anak telah terbiasa melakukan rutinitas setiap harinya. Metode pembiasaan sangat penting untuk mendidik anak usia dini. Dengan pembiasaan secara langsung, anak telah diajarkan disiplin dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan. Disebabkan pembiasaan berintikan pengulangan, metode pembiasaan juga berguna untuk menguatkan hafalan.

Taman kanak-kanak Bruder Singkawang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mendukung dan melaksanakan misi pendidikan Gereja Katolik dengan semangat dan seturut arah kebijakan Tarekat Bruder MTB (gereja dan Tarekat MTB), mendidik dengan kasih,

mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin, lingkungan sekitar, perilaku yang baik, kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi pada anak usia dini.

Taman kanak-kanak Burder Singkawang, telah menerapkan pembiasaan dalam kegiatan keagamaan dalam proses pembelajaran untuk pengembanggan karakter religius pada anak. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan pada setiap hari di awal kegiatan pembelajaran, melalui kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan pembiasaan spontan, kegiatan pembiasaan teladan dan kegiatan pembiasaan spontan.

Taman kanak-kanak Bruder Singkawang mengadakan kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan setiap hari pada saat berbaris di aula sekolah dan setiap hari jumat melaksanakan kegiatan bina iman untuk menumbuhkan nilai karakter religius pada anak. Pada bulan tertentu mengikuti event hari keagaman ajaran katolik, seperti Doa Rosario, Bulan Kitab Suci, Paskah Dan Natal. Sebagai bentuk pencapaian dalam perkembangan karakter religius anak, Taman kanak-kanak Bruder Singkawang menetapkan target output anak-anak, seperti hapalan Doa Bapa Kami, Doa Santa Maria, Doa Makan dan Doa Pulang. Selain itu anak-anak yang memiliki kemampuan ingatan yang baik akan di libatkan langsung dalam kegiatan seperti memimpin doa.

Penulis memilih penelitian ini karena pendekatan metode pembiasaan adalah cara yang sesuai untuk pengembangan nilai karakter

religius pada anak usia dini. Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang juga telah menerapkan metode ini, tetapi pelaksaanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya masih sedikit diteliti. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menggali dan mendalami lebih dalam mengenai bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam menggembangakan nilai karkter religius anak usia 5-6 tahun.

Pendidik dapat menggunakan metode pembiasaan agar perilaku-perilaku anak yang kurang baik dapat di ubah kearah yang baik, seperti membiasakan mengucap salam, berdoa dengan adab yang baik, bertutur kata kata yang baik dan sopan, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Karena mengingat pembentukan karakter religius pada anak sejak dini sangat penting untuk di kembangkan, kenyataan seperti inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada implementasi metode pembiasaan untuk pengembanggan karakter religius anak dan kurangnya pengetahuan penulis sehingga penulis tertarik untuk medalami penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BRUDER SINGKAWANG". Dalam penelitian ini, akan dilakukan penganalisaan terhadap aspek perkembangan karakter religius anak usia

dini, terutama dalam pendekatan atau kajian terkait dengan metode pembiasaan pada anak usia dini.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi Metode Pembiasaan Untuk Mengembangkan Karakter Religius anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang?".

2. Pertanyaan Khusus

Dari pertanyaan umum tersebut, maka dirinci beberapa pertanyaan khusus yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagaimana pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan rutin di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang?

b. Bagaimana pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melaui metode pembiasaan spontan di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang?

c. Bagaimana pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan teladan di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang?

d. Bagaimana pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan terprogram di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripiskan implementasi metode pembiasaan untuk menggembangkan karakter religius anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan rutin di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

b. Untuk mengetahui pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan spontan di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

c. Untuk mengetahui pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan teladan di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

d. Untuk mengetahui pengembangan karakter religius anak usia 5-6 tahun melalui metode pembiasaan terprogram di Taman Kanak-kanak Bruder Singkawang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang dunia pendidikan khususnya dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk implementasi metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter religius anak anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang implementasi metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter anak usia dini.

b. Bagi Anak

Diharapkan melalui implementasi metode pembiasaan dapat mengembangkan karakter anak dengan baik.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan masukan informasi dan pemikiran guru yang bermnfaat dalam mengembangkan karakter anak melalui metode pembiasaan.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan referensi atau saran dalam memfaatkan metode pembiasaan dalam proses pembalajaran disekolah untuk mengembangkan karakter anak.

E. Definisi Konseptual

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti perlu memberikan definisi konseptual yang ada didalam penelitian ini.

Definisi konseptual bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian serta apa yang menjadi fokus dalam penelitian sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi ataupun penafsiran dalam penelitian ini. Untuk itu, dapat di jelaskan dari definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu penerapan atau juga tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, supaya hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan, dengan menggunakan metode pembiasaan.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan metode pembiasaan yang diterapkan setiap hari di sekolah setempat. Dalam penelitian metode pembiasaan yang dimaksud yaitu

metode pembiasaan yang dilakukan dengan cara, pertama kegiatan rutin yang dilakukan disekolah setiap hari misalnya berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kedua kegiatan spontan yang dilakukan secara spontan misalnya meminta tolong dengan baik dan menawarkan bantuan dengan baik. Ketiga kegiatan teladan yang dilakukan dengan memberi teladan atau contoh yang baik kepada anak misalnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sikap tingkah laku yang benar dan bertutur kata yang baik. Keempat kegiatan terprogram yang dilakukan dengan adanya perencanaan dalam kegiatan pembembelajaran.

3. Karakter Religius Anak Usia Dini

Karakter religius anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai karakter religius yang wajib di terapkan dan di tanamkan pada anak usia dini, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yakni bagaimana meneladani Yesus Kristus, toleran teradap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengen pemeluk agama lain. Nilai karakter yang di maksud dalam penelittian ini menggunakan teori dari Yohanes Wata Radjan (2019, hal 676). Dalam penelitain ini karakter religius yang diambil berupa meneladani Yesus Kristus.